

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesenian tradisi yang turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya adalah warisan budaya leluhur yang harus kita jaga dan lestarikan. Seni tradisi yang masih ada di tengah arus modernisasi yang kian berkembang seperti sekarang ini harus diapresiasi sebagai upaya konsisten yang dilakukan oleh para seniman seni tradisi dalam mempertahankan sekaligus mengembangkan kesenian tradisional. Begitu juga dengan kesenian tradisi Rudat di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan, yang hingga kini keberadaannya masih diakui.

Seni tradisi Rudat yang awalnya berkembang di pesantren-pesantren, kemudian dimodifikasi penyebarannya dalam bentuk grup-grup seni Rudat, seperti grup Kesatuan Genjring Sederhana (KGS) Kebon Kawung Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar. Seni Rudat di Desa Timbang, dalam acara Maulid Nabi Muhammad Saw, bentuk penyajiannya diawali dengan kegiatan karnaval, kemudian dilanjutkan tari Rudat diiringi dengan lagu-lagu yang bernafaskan Islam, yang diakhiri di Pesantren Manhajul Mufthadiin. Fungsi kesenian Rudat adalah sebagai hiburan semata, yakni terciptanya suka cita dan rasa kebersamaan di antara penonton dan senimannya.

Adapun makna-makna dari seni Rudat yang bisa diambil adalah dari gerak-gerak tariannya sebagai perlambang pertahanan dan kekuatan dalam

menghadapi serangan musuh. Sedangkan, lagu-lagu Rudat yang bernafaskan Islam, merupakan simbol keimanan dan kecintaan kepada Allah Swt dan Rasul-Nya, Muhammad Saw.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penulis memberikan saran kepada berbagai pihak, di antaranya:

### **1. Pemerintah Setempat**

Pemerintah setempat diharapkan untuk lebih memperhatikan kesenian-kesenian tradisi, termasuk Rudat, yang merupakan warisan budaya leluhur yang harus kita jaga dan pertahankan.

### **2. Dinas Kebudayaan Kabupaten Kuningan**

Dinas Kebudayaan Kabupaten Kuningan diharapkan lebih giat dalam mempromosikan kesenian Rudat, karena hal tersebut sangat perlu guna mempertahankan sekaligus melestarikan seni tradisi Jawa Barat ini. Selain itu, memfasilitasi pertunjukan kesenian Rudat, tidak hanya tampil di jalanan, tetapi juga tampil di gedung-gedung kesenian, sehingga kalangan pejabat pun mengetahui adanya kesenian ini, dan mau peduli agar keberlangsungan kesenian Rudat dapat terus dinikmati.

### **3. Jurusan Sendratasik**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menggugah dan mengasah keinginan mahasiswa untuk menggali kesenian tradisi lainnya, sehingga menambah pengetahuan mengenai seni tradisi.